



Evaluasi Efektivitas Kurikulum Merdeka Sebagai Langkah Kritis Menuju Implementasi yang Optimal

Muhammad Khasib Amin Murtadlo^{1✉}, Dewi Ayu Oktafiani², Haizatul Faizah³
UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia^{1,2,3}

e-mail : khasibmuhammad86@gmail.com¹, dewioktafiani1011@gmail.com², haizatulfaizah024@gmail.com³

Abstrak

Pada Penerapan kurikulum merdeka berbagai tantangan muncul, seperti kurangnya kesiapan guru dan sekolah, keterbatasan sumber daya, dukungan minim dari orang tua dan masyarakat, regulasi yang belum sepenuhnya mendukung, dan mekanisme evaluasi yang belum jelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas Kurikulum Merdeka dalam mencapai tujuan pembelajaran. Metode yang digunakan adalah library research dengan menganalisis artikel ilmiah terindeks Sinta dan Garuda, serta sumber resmi Kemendikbudristek. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan di Indonesia. Meskipun terdapat berbagai tantangan, tanda-tanda positif menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka dapat membawa perubahan positif bagi pendidikan Indonesia. Namun, untuk mencapai potensi tersebut, diperlukan upaya bersama dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Efektivitas, Implementasi, Pendidikan Indonesia

Abstract

In implementing the independent curriculum, various challenges arise, such as lack of readiness of teachers and schools, limited resources, minimal support from parents and the community, regulations that are not fully supportive, and evaluation mechanisms that are not yet clear. This research aims to evaluate the effectiveness of the Merdeka Curriculum in achieving learning objectives. The method used is library research by analyzing scientific articles indexed by Sinta and Garuda, as well as official sources from the Ministry of Education and Culture. Research findings show that the Merdeka Curriculum has great potential to increase the effectiveness of learning and achieve educational goals in Indonesia. Despite the challenges, positive signs show that the Merdeka Curriculum can bring positive change to Indonesian education. However, to achieve this potential, joint efforts are needed from various parties, including the government, schools, teachers, parents and society.

Kata Kunci : *Independent Curriculum, Effectiveness, Implementation, Indonesian Education*

PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka sebagai kebijakan baru Kemendikbudristek, membawa angin segar bagi pendidikan Indonesia dengan otonomi yang diberikan kepada sekolah dalam menyusun kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dan konteks pembelajaran (Maulana, 2021). Implementasi bertahap sejak tahun 2022 menunjukkan komitmen pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Aisah et al., 2021).

Namun, di tengah proses implementasi, berbagai tantangan muncul, seperti kurangnya kesiapan guru dan sekolah, keterbatasan sumber daya, dukungan minim dari orang tua dan masyarakat, regulasi yang belum sepenuhnya mendukung, dan mekanisme evaluasi yang belum jelas (Susilowati, 2022). Tantangan-tantangan ini perlu segera diatasi agar tujuan Kurikulum Merdeka dapat tercapai.

Di sinilah, evaluasi menjadi langkah kritis untuk menuju implementasi yang optimal (Natadireja & Nurachadijat, 2023). Evaluasi mendalam akan memastikan bahwa Kurikulum Merdeka mencapai tujuannya, membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahannya, dan memberikan masukan berharga untuk perbaikan (Taali et al., 2024). Evaluasi ini penting untuk membantu Kemendikbudristek dan pemangku kepentingan lainnya dalam menyempurnakan Kurikulum Merdeka dan memastikan keberhasilannya dalam meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia (Mustari, 2022).

Selain itu Kolaborasi antara Kemendikbudristek, sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat adalah kunci utama dalam mengevaluasi dan menyempurnakan Kurikulum Merdeka (Farhana, 2023). Evaluasi ini tidak hanya membantu memastikan pencapaian tujuan kurikulum, tetapi juga membuka jalan bagi pandangan ke depan untuk keberhasilan jangka panjangnya (Suryadi et al., 2023). Dengan pendekatan yang komprehensif dan inovatif, penelitian literatur mengenai evaluasi Kurikulum Merdeka ini diharapkan akan mengantarkan pendidikan Indonesia menuju masa depan yang berkualitas, inklusif, dan berdaya saing di era global.

Meskipun Kurikulum Merdeka digadang-gadang sebagai angin segar bagi pendidikan Indonesia, implementasinya masih dihadapkan pada berbagai kesenjangan antara teori dan praktik seperti apa yang dijelaskan dalam penelitian (Ningsi et al., 2024) yang berjudul "*Identifikasi Tantangan dan Strategi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Tingkat Sekolah Dasar*". Hal ini dikemukakan oleh (Mustari, 2022) dalam bukunya yang berjudul "*Manajemen pendidikan di era merdeka belajar*" ini terlihat dari masih banyaknya sekolah dan guru yang belum siap dalam melaksanakan evaluasi, keterbatasan alat dan instrumen yang memadai, minimnya sumber daya manusia yang kompeten, dan belum jelasnya regulasi evaluasi. Kesenjangan-kesenjangan ini menjadi tantangan yang perlu segera diatasi agar tujuan Kurikulum Merdeka dapat tercapai.

Upaya kolaboratif antara Kemendikbudristek, sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat menjadi kunci untuk mengevaluasi dan menyempurnakan Kurikulum Merdeka. Evaluasi yang komprehensif dan inovatif diharapkan dapat mengantarkan pendidikan Indonesia menuju masa depan yang berkualitas, inklusif, dan berdaya saing di era global. Artikel ini memberikan analisis mendalam tentang kesenjangan dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Kontribusi utamanya terletak pada penekanannya pada evaluasi dan kolaborasi sebagai kunci untuk mencapai keberhasilan Kurikulum Merdeka dalam jangka panjang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode library research untuk mengevaluasi efektivitas Kurikulum Merdeka. Literatur yang dianalisis berjumlah lebih dari lima artikel ilmiah terindeks Sinta dan juga beberapa buku elektronik mengenai peran evaluasi dalam kurikulum merdeka. Sumber literatur dipilih sesuai dengan kebutuhan dalam menjawab tantangan evaluasi dalam kurikulum merdeka. Pendekatan ini memungkinkan pengumpulan data yang luas dan terkini dari berbagai sumber terpercaya, termasuk jurnal akademik dan

publikasi jurnal. Melalui metode library research ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam memahami dan mengevaluasi efektivitas Kurikulum Merdeka. Temuan penelitian dapat dimanfaatkan oleh Kemendikbudristek, sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat dalam upaya bersama untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Kurikulum Merdeka

Dalam mencapai tujuan pembelajaran telah menjadi sorotan banyak pihak. Berbagai penelitian dan kajian awal menunjukkan tanda-tanda positif, namun masih terdapat tantangan dan ruang untuk pengembangan. Kurikulum Merdeka memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan di Indonesia (Sutrisno et al., 2023).

Meskipun terdapat berbagai tantangan, tanda-tanda positif menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka dapat membawa perubahan positif bagi pendidikan Indonesia (Afkarina et al., 2023). Sekolah memiliki keleluasaan dalam memilih dan mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik di daerahnya (Hasibuan, 2022). Hal ini memungkinkan pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik dan kontekstual. Dalam hal Penekanan pada Profil Pelajar Pancasila menjadikan Kurikulum Merdeka dirancang untuk menumbuhkan profil pelajar Pancasila, yaitu beriman, berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, dan bernalar kritis (Zuriah & Sunaryo, 2022).

Selain itu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan berbasis proyek mendorong peserta didik untuk belajar secara lebih aktif dan mendalam (Pertiwi et al., 2022). Sehingga dapat meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif: Peserta didik didorong untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan memecahkan masalah melalui berbagai aktivitas pembelajaran (Darwati & Purana, 2021).

a. Pencapaian Tujuan Pembelajaran Dari Berbagai Sumber

Pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah-sekolah yang menerapkan Kurikulum Merdeka masih tergolong prematur, mengingat Kurikulum Merdeka baru diterapkan secara bertahap mulai tahun 2022. Saat ini, belum tersedia data nasional yang komprehensif terkait pencapaian tujuan pembelajaran di bawah Kurikulum Merdeka. Namun, beberapa sumber informasi awal dapat memberikan gambaran tentang potensi dan tantangan dalam mencapai tujuan pembelajaran menurut Studi Kasus dan Penelitian yang penulis temukan bahwa:

Penelitian yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Sebuah Pendekatan untuk Kemerdekaan” yang ditulis oleh Lucky Taufik Sutrisno, Tatang Muhtar, Yusuf Tri Herlambang dari Universitas Pendidikan. Hasilnya menunjukkan peningkatan motivasi belajar dan partisipasi siswa dalam pembelajaran, Studi ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan menerapkan dasar-dasar pemikiran beberapa ilmuwan yang daikumpulkan menjadi daftar pustaka. Berdasarkan kajian jurnal maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa melalui pembelajaran berdiferensiasi yang mengedepankan kemerdekaan dalam belajar peserta didik dapat mengeksperikan minat dan bakat mereka (Sutrisno et al., 2023).

Penelitian yang berjudul “Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar” yang ditulis Desti Relinda Qurniawati menemukan bahwa kurikulum merdeka belajar saat ini dilaksanakan dengan optimal dan sedang berlangsung, meski dalam pelaksanaannya membutuhkan penyesuaian dari berbagai pihak, baik dari tenaga pengajar, sarana dan prasarana pendukung serta siswa itu sendiri. Kurikulum merdeka belajar juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dilihat dari nilai akademik yang meningkat dibanding tahun sebelumnya (Qurniawati, 2023). Meskipun masih terlalu dini untuk menyimpulkan secara definitif, tanda-tanda awal menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka memiliki potensi untuk meningkatkan pencapaian tujuan pembelajaran di berbagai mata pelajaran (Duryat, 2021).

Upaya berkelanjutan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat, sangatlah penting untuk memaksimalkan potensi Kurikulum Merdeka dan mencapai tujuan pendidikan di Indonesia.

b. Dampak Kurikulum Merdeka pada Motivasi dan Keterlibatan Siswa

Kurikulum Merdeka, dengan penekanan pada otonomi sekolah dan pembelajaran yang berpusat pada siswa, memiliki potensi besar untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa.

1. Kurikulum Merdeka memungkinkan sekolah untuk mengembangkan materi ajar yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa (Rambung et al., 2023). Ini dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan memotivasi siswa untuk belajar.
2. Kurikulum Merdeka mendorong pembelajaran berbasis proyek dan kegiatan eksploratif (Hamzah et al., 2022). Hal ini dapat membuat siswa lebih terlibat aktif dalam proses belajar dan merasa memiliki kepemilikan atas pembelajaran mereka.
3. Fokus pada Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka bertujuan mengembangkan karakter dan keterampilan siswa, tidak hanya sekedar hafalan (Suja'i, 2023). Hal ini dapat membuat siswa merasa bahwa pembelajaran memiliki makna dan tujuan yang lebih luas.
4. Kurikulum Merdeka berpotensi besar meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa (Ambarwati & Apriandi, 2023). Namun, keberhasilannya bergantung pada pelatihan dan pendampingan guru yang berkelanjutan, Penyediaan sumber daya yang memadai, dan juga Pengembangan sistem evaluasi yang efektif. Dengan upaya bersama dari berbagai pihak, Kurikulum Merdeka dapat menjadi langkah maju dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, memotivasi, dan bermakna bagi siswa Indonesia.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Kurikulum Merdeka

Berbagai faktor mempengaruhi efektivitas Kurikulum Merdeka yang dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori:

a. Faktor Internal Sekolah:

1. Kesiapan guru dalam memahami, mengadaptasi, dan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara efektif merupakan faktor kunci.
2. Sarana dan prasarana yang memadai, seperti buku teks, bahan ajar, teknologi informasi, dan infrastruktur sekolah, mendukung pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas.
3. Kepemimpinan yang visioner dan suportif dari kepala sekolah dan tim manajemen sekolah sangatlah penting dalam mendorong implementasi Kurikulum Merdeka yang efektif.
4. Budaya Sekolah: Budaya belajar yang positif, kolaboratif, dan terbuka terhadap inovasi mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif di bawah Kurikulum Merdeka (Anggila, 2022).

b. Faktor Eksternal Sekolah:

1. Pemahaman, dukungan, dan partisipasi aktif orang tua dan masyarakat sangatlah penting dalam keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka.
2. Kebijakan dan regulasi pemerintah yang kondusif dan mendukung membantu kelancaran implementasi Kurikulum Merdeka di seluruh jenjang pendidikan.
3. Akses yang mudah terhadap pelatihan dan pengembangan guru yang berkualitas membantu meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka secara efektif.
4. Ketersediaan dana yang memadai dari pemerintah membantu sekolah dalam memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana, serta program pelatihan dan pengembangan guru (Sulkipli, 2023).

c. Faktor Kurikulum:

1. Materi ajar yang berkualitas, relevan dengan kebutuhan dan konteks pembelajaran, serta up-to-date mendukung pembelajaran yang efektif di bawah Kurikulum Merdeka.

2. Pendekatan pembelajaran yang inovatif, aktif, dan berpusat pada siswa mendorong keterlibatan dan motivasi belajar siswa.
 3. Mekanisme evaluasi yang holistik, berorientasi pada pencapaian profil pelajar Pancasila, dan selaras dengan pendekatan pembelajaran membantu mengukur efektivitas Kurikulum Merdeka secara komprehensif (Ainissyifa et al., 2024).
- d. Faktor Siswa:
1. Kesiapan siswa dalam beradaptasi dengan perubahan sistem pembelajaran menjadi faktor penting dalam kelancaran implementasi Kurikulum Merdeka.
 2. Kurikulum Merdeka yang berfokus pada kebutuhan dan minat belajar siswa dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar siswa.
 3. Pembelajaran yang berdiferensiasi dan sesuai dengan kemampuan individu siswa memastikan semua siswa mendapatkan kesempatan belajar yang optimal (Rosmana et al., 2023).

Efektivitas Kurikulum Merdeka dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait, meliputi faktor internal sekolah, eksternal sekolah, kurikulum, dan siswa (Hulkin, 2024). Kolaborasi dan sinergi dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat sangatlah penting untuk memastikan implementasi Kurikulum Merdeka yang efektif dan mencapai tujuan pendidikan di Indonesia.

Langkah-Langkah Kritis untuk Mengoptimalkan Implementasi Kurikulum Merdeka

Penting untuk melakukan langkah-langkah kritis untuk memastikan implementasi Kurikulum Merdeka yang efektif dan mencapai tujuan pendidikan di Indonesia.

Berikut beberapa langkah-langkah kritis yang dapat diambil:

- a. Peningkatan Kapasitas Guru dan Sekolah:
 1. Guru perlu dilatih dan didampingi secara berkelanjutan untuk memahami, mengadaptasi, dan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara efektif.
 2. Kepala sekolah dan tim manajemen sekolah perlu ditingkatkan kapasitasnya dalam memimpin implementasi Kurikulum Merdeka dengan visioner dan suportif.
 3. Sarana dan prasarana sekolah, seperti buku teks, bahan ajar, teknologi informasi, dan infrastruktur sekolah, perlu ditingkatkan untuk mendukung pembelajaran yang berkualitas di bawah Kurikulum Merdeka (Sholeh & Efendi, 2023).
- b. Sosialisasi dan Komunikasi yang Efektif:
 1. Pemahaman, dukungan, dan partisipasi aktif orang tua dan masyarakat sangatlah penting dalam keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka.
 2. Komunikasi yang terbuka dan transparan antara sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat dapat membantu membangun rasa saling percaya dan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka.
 3. Menyediakan platform informasi dan edukasi yang mudah diakses oleh semua pihak dapat membantu meningkatkan pemahaman tentang Kurikulum Merdeka (Amelia et al., 2023).
- c. Pengembangan Sumber Daya Pembelajaran:
 1. Materi ajar yang berkualitas, relevan dengan kebutuhan dan konteks pembelajaran serta up-to-date mendukung pembelajaran yang efektif di bawah Kurikulum Merdeka.
 2. Teknologi informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan interaktif.
 3. Platform pembelajaran digital yang berkualitas dan mudah diakses dapat membantu siswa belajar secara mandiri dan fleksibel (Hidayatullah et al., 2023).

d. Pemantauan dan Evaluasi yang Berkelanjutan:

1. Melakukan pemantauan implementasi Kurikulum Merdeka secara berkala untuk memastikan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Mengevaluasi pembelajaran secara holistik untuk mengukur efektivitas Kurikulum Merdeka dalam mencapai tujuan pendidikan.
3. Melakukan penyesuaian dan pengembangan Kurikulum Merdeka secara berkelanjutan berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi (Laksono & Izzulka, 2022)

SIMPULAN

Penelitian ini mengevaluasi efektivitas Kurikulum Merdeka dalam mencapai tujuan pembelajaran. Meskipun tergolong baru, Kurikulum Merdeka menunjukkan tanda-tanda positif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Namun, tantangan seperti kesiapan guru, sumber daya, dan sistem evaluasi masih perlu diatasi. Langkah-langkah kritis seperti peningkatan kapasitas guru, sosialisasi yang efektif, pengembangan sumber daya belajar, dan pemantauan & evaluasi berkelanjutan diperlukan untuk memaksimalkan potensi Kurikulum Merdeka. Kolaborasi antara pemerintah, sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat sangatlah penting untuk mensukseskan implementasi Kurikulum Merdeka dan mencapai tujuan pendidikan di Indonesia. Analisis mendalam tentang kesenjangan dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi Kurikulum Merdeka memberikan kontribusi utama yang terletak pada penekanannya pada evaluasi dan kolaborasi sebagai kunci untuk mencapai keberhasilan Kurikulum Merdeka dalam jangka panjang.

DAFTAR PUTAKA

- Afkarina, F. I., Rohmah, N., Ariyanti, W., & Manik, Y. M. (2023). Pengaruh Modernisasi terhadap Perkembangan Pendidikan Moralitas Remaja. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(03), 568–574.
- Ainissyifa, H., Nasrullah, Y. M., Fatonah, N., Indriani, S. A., Asyifiya, S. N., & Rohmah, A. (2024). *MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM KURIKULUM MERDEKA DI MADRASAH*. Cahaya Smart Nusantara.
<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Kxb3EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1997&dq=Faktor+Kurikulum:+1.%09Materi+ajar+yang+berkualitas,+relevan+dengan+kebutuhan+dan+konteks+pembelajaran,+serta+up-to-date+mendukung+pembelajaran+yang+efektif+di+bawah+Kurikulum+Merdeka.+2.%09Pendekatan+pembelajaran+yang+inovatif,+aktif,+dan+berpusat+pada+siswa+mendorong+keterlibatan+dan+motivasi+belajar+siswa.+3.%09Mekanisme+evaluasi+yang+holistik,+berorientasi+pada+pencapaian+profil+pelajar+Pancasila,+dan+selaras+dengan+pendekatan+pembelajaran+membantu+mengukur+efektivitas+Kurikulum+Merdeka+secara+komprensif&ots=hnpDtMcaRR&sig=9e8yNkiYwNqADw4QFeQauRNqWgY>
- Aisah, H., Zaqiah, Q. Y., & Supiana, A. (2021). Implementasi Kebijakan Asesmen Kemampuan Minimum (AKM): Analisis Implementasi Kebijakan AKM. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 1(2), 128–135.
- Ambarwati, Y., & Apriandi, D. (2023). Meningkatkan hasil belajar IPAS siswa pada kurikulum merdeka melalui model pembelajaran role playing. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 6499–6510.
- Amelia, N., Dilla, S. F., Azizah, S., Fahira, Z., & Darlis, A. (2023). Efektivitas Peran Guru Dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(2), 421–426.
- Anggila, W. (2022). *Persepsi Guru Bidang Studi IPS dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri Sekecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur* [PhD Thesis, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu]. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/10101/>

- 5570 *Evaluasi Efektivitas Kurikulum Merdeka Sebagai Langkah Kritis Menuju Implementasi yang Optimal - Muhammad Khasib Amin Murtadlo, Dewi Ayu Oktafiani, Haizatul Faizah*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i5.7052>
- Darwati, I. M., & Purana, I. M. (2021). Problem Based Learning (PBL): Suatu model pembelajaran untuk mengembangkan cara berpikir kritis peserta didik. *Widya Accarya*, 12(1), 61–69.
- Duryat, H. M. (2021). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Penguatan Pendidikan Agama Islam di Institusi yang Bermutu dan Berdaya Saing*. Penerbit Alfabeta.
<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=kSI3EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Meskipun+ma+sih+terlalu+dini+untuk+menyimpulkan+secara+definitif,+tanda-tanda+awal+menunjukkan+bahwa+Kurikulum+Merdeka+memiliki+potensi+untuk+meningkatkan+pencapaian+tujuan+pembelajaran+di+berbagai+mata+pelajaran&ots=HfuLid5vGB&sig=otmTn2-VQNSaWQBslcd0IU7LnJM>
- Farhana, I. (2023). *Merdekakan Pikiran dengan Kurikulum Merdeka: Memahami konsep hingga penulisan praktik baik pembelajaran di kelas*. Penerbit Lindan Bestari.
https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=rOmoEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Selain+itu+K+olaborasi+antara+Kemendikbudristek,+sekolah,+guru,+orang+tua,+dan+masyarakat+adalah+kunci+utama+dalam+menevaluasi+dan+menyempurnakan+Kurikulum+Merdeka&ots=2bz3UQr8u3&sig=pz3cwURWmQD0-9XKbcAby_PiBMU
- Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., Khamdi, I. M., Usman, M. I., & Abidin, M. Z. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 553–559.
- Hasibuan, H. A. (2022). Peran Modul Berbasis Kearifan Lokal Untuk Mendukung Pendidikan Merdeka Belajar. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 292–301.
- Hidayatullah, M. T., Asbari, M., Ibrahim, M. I., & Faidz, A. H. H. (2023). Urgensi aplikasi teknologi dalam pendidikan di indonesia. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 70–73.
- Hulkin, M. (2024). Analisis Implementasi Model Konsep Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar: Studi Kepustakaan. *Mentari: Journal of Islamic Primary School*, 2(1), 1–13.
- Laksono, T. A., & Izzulka, I. F. (2022). Evaluasi pengembangan kurikulum pendidikan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4082–4092.
- MAULANA, R. (2021). *Merdeka Belajar*. Kemendikbudristek.
<http://elibrary.almaata.ac.id/2201/1/Merdeka%20Belajar.pdf>
- Mustari, M. (2022). *Manajemen pendidikan di era merdeka belajar*. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=BdxFEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA23&dq=Evaluasi+ini+penting+untuk+membantu+Kemendikbudristek+dan+pemangku+kepentingan+lainnya+dalam+menyempurnakan+Kurikulum+Merdeka+dan+memastikan+keberhasilannya+dalam+meningkatkan+kualitas+pendidikan+Indonesia.&ots=sHqM7DqcLW&sig=xsK8jHJe3fEjYK4uSBJFzIur7QI>
- Natadireja, U., & Nurachadijat, K. (2023). Evaluasi Pendidikan Menuju Insan Kamil Dalam Perspektif Filsafat Ilmu. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 253–267.
- Ningsi, A., Sukiman, S., Agustina, A., Hardiyana, M. R., & Nirmala, S. U. (2024). Identifikasi Tantangan dan Strategi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Tingkat Sekolah Dasar. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 678–682.
- Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., & Hasna, S. (2022). Menerapkan metode pembelajaran berorientasi student centered menuju masa transisi kurikulum merdeka. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8839–8848.
- Qurniawati, D. R. (2023). Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar. *Proceeding Umsurabaya*.
<https://journal.um-surabaya.ac.id/Pro/article/view/19736/6734>
- Rambung, O. S., Sion, S., Bungamawelona, B., Puang, Y. B., & Salenda, S. (2023). Transformasi Kebijakan Pendidikan Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 598–612.

- 5571 *Evaluasi Efektivitas Kurikulum Merdeka Sebagai Langkah Kritis Menuju Implementasi yang Optimal - Muhammad Khasib Amin Murtadlo, Dewi Ayu Oktafiani, Haizatul Faizah*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i5.7052>
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Ayuni, F., Hafizha, F. Z., Fireli, P., & Devi, R. (2023). Kesiapan Sekolah Dalam Proses Penerapan Kurikulum Merdeka Di SD. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 3161–3172.
- Sholeh, M. I., & Efendi, N. (2023). Integrasi Teknologi dalam Manajemen Pendidikan Islam: Meningkatkan Kinerja Guru di Era Digital. *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 5(2), 104–126.
- Suja'i, C. A. M. (2023). Implementasi kurikulum merdeka dalam membangun karakter siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di smp nurul qomar. *HASBUNA: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 147–170.
- Sulkipli, N. A. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Prestasi Siswa Pada SMP Negeri 1 Makassar* [PhD Thesis, UNIVERSITAS BOSOWA].
<https://repository.unibos.ac.id/xmlui/handle/123456789/5829>
- Suryadi, I., Pamungkas, R. W. P., & Wahyudi, F. S. (2023). Peran Kepemimpinan Efektif dalam Meningkatkan Kualitas Manajemen Pendidikan. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 129–145.
- Susilowati, E. (2022). Implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1(1), 115–132.
- Sutrisno, L. T., Muhtar, T., & Herlambang, Y. T. (2023). Efektivitas pembelajaran berdiferensiasi sebagai sebuah pendekatan untuk kemerdekaan. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(2).
<https://jurnal.uns.ac.id/jdc/article/view/76475>
- Taali, M., Darmawan, A., & Maduwinarti, A. (2024). *Teori dan Model Evaluasi Kebijakan: Kajian kebijakan kurikulum pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=eHL8EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=Evaluasi+mendalam+akan+memastikan+bahwa+Kurikulum+Merdeka+mencapai+tujuannya,+membantu+mengidentifikasi+kekuatan+dan+kelemahannya,+dan+memberikan+masukan+berharga+untuk+perbaikan&ots=a0xPZFcr9H&sig=JZ4kGG-YBWEPAKV2lrp_uzXhMjU
- Zuriah, N., & Sunaryo, H. (2022). Konstruksi profil pelajar pancasila dalam buku panduan guru PPKN di sekolah dasar. *Jurnal Civic Hukum*, 7(1).
<https://ejournal.umm.ac.id/Index.Php/Jurnalcivichukum/Article/View/20582>